

## ABSTRAK

### **Pengaruh Gaya Identitas Terhadap *Celebrity Worship* pada *Emerging Adulthood* Penggemar K-Pop**

Jeralyne Laurenzia<sup>1)</sup>, Aries Yulianto<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> *Student of Psychology Department, Universitas Pembangunan Jaya*

<sup>2)</sup> *Lecturer of Psychology Department, Universitas Pembangunan Jaya*

Penggemar K-Pop paling banyak di Indonesia terdapat pada kelompok usia 20-25 tahun. Para penggemar tersebut dapat mengembangkan perilaku dengan mencari tahu lebih dalam terkait selebriti idola mereka. Hal tersebut dapat memunculkan perilaku *celebrity worship*. Pada masa *emerging adulthood* sebenarnya sudah memasuki tahap intimasi dan tidak menjalankan perilaku *celebrity worship*. Perilaku *celebrity worship* dapat diakibatkan karena belum sepenuhnya menyelesaikan tugas perkembangan pada masa remaja. Hal tersebut dapat diselesaikan dengan gaya identitas yang sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh setiap gaya identitas terhadap *celebrity worship*. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggemar K-Pop usia 18-25 tahun. Instrumen yang digunakan adalah *Identity Styles Inventory-5 (ISI-5)* yang dikembangkan Berzonsky et al., (2013) dan telah diadaptasi oleh Muttaqin (2021) dan *Celebrity Attitude Scale (CAS)* yang dikembangkan oleh McCutcheon et al., (2021) dan telah diadaptasi oleh Tresna et al., (2021). Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh gaya identitas informasional, normatif, dan menunda-menghindar terhadap *celebrity worship* pada *emerging adulthood* penggemar K-pop.

**Kata Kunci:** Gaya Identitas, *Celebrity Worship*, K-Pop, *Emerging Adulthood*

Pustaka : 46

Tahun Publikasi : 1989 - 2023